



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 59 TAHUN 2022**

TENTANG :

**Penetapan dan Pengangkatan Saudara Fini Fajrini, SKM, MKM
Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Bismillahirrahmanirrahim,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) perlu ditunjuk dosen pembimbing akademik PBL Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa saudara **Fini Fajrini, SKM, MKM** dipandang cakap dan mampu serta dapat ditetapkan sebagai dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta,
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, dan b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah
5. PPM Nomor : 01/PRNI/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi
6. Peraturan PPM Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PPM Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Penjabaran Pedoman PPM Nomor : 02/PED/I.0/2012 Perguruan Tinggi Muhammadiyah

8. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 671 Tahun 2019 tanggal 26 Rabiul Akhir 1441 H/23 Desember 2019, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2019-2023

Memperhatikan : Rapat pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, 14 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **Pengangkatan Saudara Fini Fajrini, SKM, MKM Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Pertama : Mengangkat Saudara **Fini Fajrini, SKM, MKM** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kedua : Saudara **Fini Fajrini, SKM, MKM** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) bertugas memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan hal hal yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan bertanggung jawab penuh kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Ketiga : Saudara **Fini Fajrini, SKM, MKM** diberikan tugas membimbing mahasiswa peserta PBL dengan nama-nama mahasiswa sebagaimana yang terdapat dalam lampiran keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Keempat : Dengan diterbitkannya keputusan ini maka segala biaya yang timbul dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : J A K A R T A
Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan



Dr. Andriyani, M. Kes

NID/NIDN.20.130/0307036001

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMJ

Nomor : 59 Tahun 2022

Tanggal : 1 Desember 2022

Wilayah PBL	:	Puskesmas Pondok Betung
Pembimbing Akademik	:	Fini Fajrini, SKM, MKM

KELOMPOK 6

No.	NPM	Nama Mahasiswa
1	20201010100025	Haifa Rizki Farchani
2	20201010100036	Muhammad Qowi Rizky Akbar
3	20201010100052	Salsabila Putri Fajrini
4	20201010100060	Sindy Alfiana Sari
5	20201010100061	Siti Syarifah Qodariyah
6	20201010100069	Vania Lathifah Putri
7	20201010100080	Devi Yulia Al-Ainun Astuti
8	20201010100087	Muhammad Fiqih Ubaidi

Ditetapkan : J A K A R T A

Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan,



Dr. Andriyani. M.Kes

NID/NIDN.20.130/0307036001

Tembusan :

1. Wadep I dan Ka. Prodi S1
2. Mahasiswa
3. Keuangan
4. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Jln. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Jakarta Selatan 15419

Telp : (021) 740-1894, 749-2862, Fax: (021) 743-0756

Homepage: www.umj.ac.id email: info@umj.ac.id

NOMOR

**KODE
NAMA
DOSEN**

FAKULTAS:
KESEHATAN MASYARAKAT



LAPORAN KEGIATAN PERKULIAHAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021





Nama Dosen : Fini Fajrini
Mata Kuliah : PBL 2
Semester :
Bobot Kredit :
Kelas :
Waktu :
Ruang :
Hari :

NB : Setiap mata kuliah menggunakan buku presensi/Laporan tersendiri





CATATAN :

1. Setiap kali memberikan perkuliahan dimohon agar Dosen/Asisten Dosen mengisi Laporan Kegiatan Perkuliahan ini dan ditandatangani
2. Setelah diisi dimohon dikembalikan kepada Tata Usaha Fakultas untuk dicatat dan diproses seperlunya





**DAFTAR LAPORAN PERKULIAHAN
DIISI OLEH DOSEN**





KULIAH KE	TGL	DARI JAM S/D JAM	MATERI YANG DIKULIAHKAN/DIBAHAS	KETERANGAN (bila ada) dan Tanda Tangan Dosen	
1	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Pelaksanaan PBL-Intervensi dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas yang disesuaikan	Dosen 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
2	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Strategi dan metode intervensi kesehatan masyarakat	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
3	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Komunikasi, advokasi, penggerakan masyarakat dalam melakukan intervensi kesehatan masyarakat	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
4	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Presentasi Proposal	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas

**DAFTAR LAPORAN PERKULIAHAN
DIISI OLEH DOSEN**

KULIAH KE	TGL	DARI JAM S/D JAM	MATERI YANG DIKULIAHKAN/DIBAHAS	KETERANGAN (bila ada) dan Tanda Tangan Dosen	
5	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Pembuatan materi intervensi	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
6	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Pengembangan bahan dan materi intervensi	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
7	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Berkoordinasi/ mini lokakarya dengan puskesmas dalam melakukan intervensi ke masyarakat	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
8	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Berkenal dengan masyarakat dalam rangkaian kegiatan intervensi	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas

**DAFTAR LAPORAN PERKULIAHAN
DIISI OLEH DOSEN**

KULIAH KE	TGL	DARI JAM S/D JAM	MATERI YANG DIKULIAHKAN/DIBAHAS	KETERANGAN (bila ada) dan Tanda Tangan Dosen	
9	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Melakukan advokasi untuk kegiatan intervensi ke pengambil kebijakan (Kepala Puskesmas/ Lurah/Camat	Dosen,  Ketua Prodi Ketua Kelas	
10	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Menggerakkan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan intervensi kesehatan	Dosen,  Ketua Prodi Ketua Kelas	
11	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Intervensi kesehatan	Dosen,  Ketua Prodi Ketua Kelas	
12	03/02/2023 s/d 02/3/2023		Evaluasi kegiatan intervensi Policy Brief/Rekomendasi	Dosen,  Ketua Prodi Ketua Kelas	

KULIAH KE	TGL	DARI JAM S/D JAM	MATERI YANG DIKULIAHKAN/DIBAHAS	KETERANGAN (bila ada) dan Tanda Tangan Dosen	
13	25 Maret - 01 April 2023		Penyusunan Laporan PBL-Intervensi	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
14	03 April 2023		Persentasi, revisi & penilaian laporan PBL (Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik)	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
15	06 April 2023		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PBL-Intervensi (Google Form untuk Mahasiswa dan Mitra)	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas
16	08 April 2023		Pengumpulan laporan PBLIntervensi ke pembimbing akademik	Dosen, 	
				Ketua Prodi	Ketua Kelas

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN II
INTERVENSI MASALAH STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK BETUNG
KOTA TANGERANG SELATAN 2023**



Dosen Pembimbing :

Fini Fajrini, SKM,MKM

Disusun oleh:

KELOMPOK 6

Haifa Rizki Farchani	20201010100025
Muhammad Qowi Rizky Akbar	20201010100036
Salsabila Putri Fajrani	20201010100052
Sindy Alfiana Sari	20201010100060
Siti Syarifah Qodariyah	20201010100061
Vania Lathifah Putri	20201010100069
Devi Yulia Ai-Ainun	20201010100080
Nisa Aulia Rahmah	20201010100093

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan II, telah dibaca dan disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Ketua Kelompok,



Muhammad Qowi Rizky Akbar
NPM. 20201010100036

Sekretaris,



Haifa Rizki Farchani
NPM. 20201010100025

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan,



Gita Purnama, SKM

Pembimbing Akademik,



Fini Fajrini, S.KM, M.Kes
NIDN. 0320038701

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji serta syukur Kami haturkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena dengan nikmat iman, nikmat sehat, nikmat panjang umur serta dengan hidayah-Nya. Kami dapat menyelesaikan Laporan PBL II dengan tema Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) dengan lancar meskipun terdapat banyak sekali kekurangan di dalamnya.

Kami kelompok 6 mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, sehingga disini kami mampu untuk menyelesaikan pembuatan laporan sebagai tugas untuk memenuhi nilai dari Praktek Belajar Lapangan (PBL)

Kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Fini Fajrini S.KM,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan kegiatan yang sedang kami jalanin.

Kami juga sangat menyadari akan keterbatasan dan kekurangan wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, Kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari Ibu Fini Fajrini SKM,MKM selaku dosen pembimbing yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan laporan ini, bahkan penyempurnaan laporan yang akan disusun selanjutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua demi menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kita semua. Aamiin

Tangerang Selatan, 04 April 2023

Kelompok 6

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
1.5 Ruang Lingkup	9
BAB II	10
2.1 Rencana Umum Kegiatan.....	10
2.2 Sasaran Kegiatan	10
2.3 Tujuan Kegiatan	11
2.4 Indikator Keberhasilan Kegiatan.....	11
2.5 Pelaksanaan Kegiatan (Komunikasi, Advokasi, dan Pemberdayaan Masyarakat	13
2.6 Jenis Dan Jumlah Komunikasi Dengan Kelompok Sasaran	14
2.7 Media Yang Di Gunakan.....	14
BAB III.....	15
3.1 Deskripsi Kegiatan Campaign Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting	15
3.2 Evaluasi Kegiatan (Berdasarkan Indikator Input, Proses dan Output).....	16
3.3 Menganalisis Sejauh Mana Pencapaian Tujuan Kegiatan	17
3.4 Membandingkan Data Sebelum dan Sesudah Intervensi	18
3.5 Keterbatasan Intervensi.....	20
3.6 Rekomendasi Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat	20
BAB IV	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Keberhasilan Kegiatan.....	11
Tabel 3. 1 analisis SWOT	19
Tabel 3. 2 Table Keterbatasan Intervensi.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman Belajar Lapangan adalah salah satu program wajib yang dilakukan oleh mahasiswa semester 5 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan PBL (pengalaman belajar lapangan) dilakukan, guna menjadi sarana pembelajaran mahasiswa, menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan menimplementasikan apa yang sudah di pelajari selama perkuliahan berlangsung, dari kegiatan tersebut mahasiswa juga dapat mengidentifikasi masalah, menetapkan prioritas masalah, mencari faktor risiko masalah serta melakukan penyelesaian masalah yang ada di Puskesmas.

Sarana pelayanan kesehatan adalah tempat yang menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang merupakan salah satu bentuk institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019).

Permasalahan kesehatan secara global maupun nasional banyak ditemukan permasalahan kesehatan seperti penyakit menular, penyakit tidak menular, KIA. Di Indonesia permasalahan kesehatan tersebut masih banyak ditemukan, hal ini menjadikan tantangan bagi para petugas kesehatan terkhusus untuk tenaga kesehatan masyarakat untuk melakukan kegiatan pencegahan serta pemberantasan permasalahan

kesehatan tersebut. Dari permasalahan yang ada di Indonesia salah satunya Stunting yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia.

Stunting menjadi masalah kesehatan yang banyak terjadi di global maupun di Indonesia, kasus stunting di global kurang lebih sekitar 20-30% di Asia Tenggara (Sulistiyawati dan Widarini, 2022), di tahun 2017 balita yang mengalami stunting berjumlah sekitar 22,22% atau 150,8 juta balita (Yadika, Berawi dan Nasution, 2019). Di negara Indonesia stunting masih menjadi persoalan yang besar dengan permasalahan gagal tumbuh secara fisik dan perkembangan otaknya. Lebih dari 37% balita di Indonesia mengalami stunting pada tahun 2013 atau sekitar 8,4 juta anak (Ilmi Khoiriyah, Dewi Pertiwi dan Noor Prastia, 2021). Terdapat provinsi dengan prevalensi stunting lebih dari 40% yaitu provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan di Provinsi Banten terdapat 8 kabupaten/kota dengan prevalensi stunting terbesar yaitu Kabupaten Pandeglang (34,01%) disusul Kabupaten Lebak (32,96%), sedangkan Kabupaten Tangerang sebesar 18,42% Kabupaten Tangerang dengan prevalensi kejadian stunting 18,42%, lebih tinggi dibandingkan Kota Tangerang (15,96%) dan Kota Tangerang Selatan (15,39%) (Ilmi Khoiriyah, Dewi Pertiwi dan Noor Prastia, 2021). Terdapat kasus stunting di Puskesmas Pondok Betung sebanyak 80 kasus stunting.

Salah satu faktor terpenting yang menyebabkan meningkatnya angka stunting pada anak adalah pola makan ibu. Ibu memiliki tanggung jawab utama untuk memilih, menyiapkan, dan menyajikan makanan bergizi untuk anak-anak. Selain pola makan dari ibu, penyakit infeksi juga merupakan faktor penyebab terjadinya stunting. Pemberian makanan tinggi zinc sangat tepat untuk diberikan kepada anak balita. Nutrisi zinc penting untuk kesehatan manusia khususnya balita karena zinc terlibat dalam berbagai proses metabolisme sebagai katalis, ion pengatur atau elemen struktural protein. Namun, tantangannya adalah bagaimana menyuguhkan makanan tinggi zinc tersebut dalam bentuk kudapan sehingga dapat menarik untuk dimakan (Choliq, Nasrullah dan Mundakir, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Stunting di Indonesia masih menjadi masalah yang dimana masih belum tercapai tergetnya. Di provinsi Banten tepatnya di Kota Tangerang Selatan kasus Stunting terus mengalami peningkatan kasus Stunting setiap tahunnya. Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi lebih dalam terkait masalah Kesehatan Stunting di Kota Tangerang Selatan khususnya di wilayah Puskesmas Pondok Betung, dengan melihat dari hasil pengambilan data kuesioner Stunting serta menetapkan alternatif dari pemecahan masalahnya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk dapat Mengetahui gambaran permasalahan Kesehatan yang ada di Puskesmas Pondok Betung, Kota Tangerang Selatan, Banten.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat atas permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas Pondok Betung
- B. Untuk mengetahui kondisi wilayah di Puskesmas Pondok Betung
- C. Memprioritaskan masalah serta mendapat solusi terhadap permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas Pondok Betung.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan serta informasi terutama pada bidang Kesehatan di Puskesmas Pondok Betung, sehingga masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat dan mencegah terjadinya penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- A. Dapat menerapkan teori pengetahuan yang sudah diterima selama perkuliahan dan diaplikasikan melalui kegiatan praktek pengalaman belajar lapangan
- B. Untuk melatih mahasiswa dalam berpikir kritis untuk menganalisis serta memecahkan masalah
- C. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap masalah Kesehatan yang ada di sekitar
- D. Mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang lebih aplikatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat
- E. Meningkatkan kreativitas dalam melakukan intervensi untuk menyelesaikan masalah Kesehatan utama.

1.4.3 Bagi Puskesmas Pondok Betung

Diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam meningkatkan pelayanan kesehatan serta menambah informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan di Puskesmas Pondok Betung.

1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktek Belajar Lapangan I ini dilaksanakan pada tanggal 03 Februari sampai dengan tanggal 27 Februari 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Betung di Kelurahan Pondok Betung dan Kelurahan Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masalah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Betung beserta dengan alternatif pemecahan masalah Stunting. Praktek Belajar Lapangan II ini menggunakan desain studi *Cross sectional* dengan instrumen kuesioner dalam bentuk kertas. Teknik pengambilan sampel dengan

cara melakukan observasi, wawancara, serta survey menggunakan kuesioner terstruktur.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Rencana Umum Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui telaah dokumen di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung, penyakit stunting pada balita menjadi prioritas masalah yang harus ditangani. Setelah ditelusuri, penyebab masalah stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting. Maka diperlukan upaya untuk meminimalisir angka kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung melalui prioritas pemecahan alternatif pemecahan masalah, yaitu dengan memberikan edukasi mengenai stunting kepada masyarakat. Kegiatan ini bekerja sama dengan kader, RT, RW, dan petugas kesehatan setempat.

Kegiatan pemberian campaign diberikan oleh kelompok dengan didampingi petugas kesehatan Puskesmas Pondok Betung kepada para orang tua yang mengikuti kegiatan posyandu Sedap Malam 1 di RT 005 RW 03 kelurahan Pondok Karya kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Materi edukasi penyuluhan yang menggunakan poster membahas mengenai pengertian dan pencegahan stunting pada anak balita yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 jam 9 pagi WIB. Kegiatan ini didanai oleh institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, salah satunya adalah bahan materi berupa poster.

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dalam intervensi ini ialah masyarakat umum dengan dikhususkan untuk ibu hamil dan ibu yang memiliki balita yang mengikuti kegiatan

posyandu Sedap Malam 1 di RT 005 RW 03 kelurahan Pondok Karya kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

2.3 Tujuan Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan sasaran kegiatan mengenai penyakit stunting pada balita, sehingga para sasaran kegiatan mampu mengetahui lebih awal jika balita mereka terkena stunting dan bagaimana mencegah atau mengobati balita mereka dari stunting.

2.4 Indikator Keberhasilan Kegiatan

Tabel 2. 1 Indikator Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan	Keterangan	Indikator	Target	Hasil
Kegiatan Campaign Praktik Belajar Lapangan II (PBL) ini yaitu dengan tema stunting	Dilaksanakan 1 kali pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023 yang bertempat dikediaman rumah ibu kader Rt 005/03 Pondok Karya, pada pukul 10 - 12 siang	Banyak masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai anak balita sudah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan	Sebanyak 80% masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai anak balita sudah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan	Masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai anak balita akan lebih sadar akan pentingnya mengatur pola makan yang baik dan benar sehingga tidak terjadi gizi buruk

				sehingga terjadinya penyakit stunting kepada anak dan orang tua
Kegiatan pembagian poster yaitu dengan tema Stunting	Dilakukan 1 kali pada tanggal 18 Maret 2023 pembagian poster yang dilakukan di wilayah posyandu Pondok Karya	Banyaknya masyarakat terutama ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai balita yang sudah menerima poster – poster yang telah diberikan	Sebanyak 80% masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, ibu yang mempunyai balita dan orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan ini	Masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai balita mendapatkan pengetahuan akan penyakit Stunting ini dan akan lebih baik/benar dalam menjaga pola makannya
Kegiatan	Dilakukan 1	Banyaknya	Sebanyak	Masyarakat

pemberian Vitamin A	kali pada tanggal 18 Maret 2023 Pemberian Vitamin A yang dilakukan di wilayah posyandu Pondok Karya	masyarakat terutama ibu hamil, orang tua da ibu yang mempunyai balita yang sudah menerima Vitamin A yang telah diberikan	80% masyarakat yang terdiri dari ibu hamil, ibu yang mempunyai balita dan orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan ini	yang terdiri dari ibu hamil, orang tua dan ibu yang mempunyai balita mendapatkan pengetahuan akan penyakit Stunting ini dan akan lebih baik/benar dalam menjaga pola makannya
---------------------	---	--	--	---

2.5 Pelaksanaan Kegiatan (Komunikasi, Advokasi, dan Pemberdayaan

Masyarakat

Kegiatan intervensi pada Praktek Belajar Lapangan II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) terkhususnya stunting.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara turun langsung ke wilayah puskesmas Pondok Betung dengan menjelaskan tentang stunting serta memberikan pre-test

dan post-test terhadap warga yang sedang hamil, memiliki bayi maupun balita dan juga memberikan poster tentang stunting.

2.6 Jenis Dan Jumlah Komunikasi Dengan Kelompok Sasaran

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran umum mengenai masalah Stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung. Kelompok sasaran terdapat 15 orang melebihi target yang telah ditentukan yaitu 10 orang.

2.7 Media Yang Di Gunakan

Media yang digunakan yaitu pencatatan dengan membagikan poster terhadap warga serta menyampaikan materi tentang stunting dengan cara ceramah dan dilanjut tanya jawab terhadap pemateri dengan warga yang berada di wilayah Puskesmas Pondok Betung.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan Campaign Penyuluhan Kesehatan Tentang Stunting

Kegiatan Campaign Penyuluhan tentang stunting ini ada 3 pos yang pertama pos penimbangan berat badan dan pengukuran, yang kedua penyuluhan menggunakan poster tentang apa itu stunting dan yang ketiga tentang cara pencegahan atau konsultasi mengenai stunting tersebut. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu Sedap Malam 1 Rt 005 Rw 003 Kelurahan Pondok Karya Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 dan dimulai pada pukul 09.00-11.30 WIB. Kegiatan Campaign ini membahas mengenai Stunting seperti melihat Berat badan dan Tinggi Badan dari anak balita, faktor, gejala, penyebab serta cara pencegahan stunting. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu kader, perwakilan pendamping dari Puskesmas dan ibu-ibu yang mempunyai balita yang berjumlah 20 orang.

Kegiatan Campaign ini dimulai dengan penimbangan berat badan dan pengukuran badan setelah itu menayangkan atau memutar video tentang apa itu stunting, dengan melihat sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai stunting. Kemudian kami mengadakan konsultasi dengan media *poster* yang berisi tentang stunting dan cara pencegahan stunting ialah dengan pola makan, pola asuh ibu terhadap anak, imunisasi, sanitasi dan pantau tumbuh kembang anak.

Kegiatan Campign diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh panitia pembawa acara, sambutan-sambutan dari pihak yang bersangkutan, serta sesi penimbangan berat badan balita dan pengukuran. Setelah itu masyarakat melihat video yang sudah pemateri tayangkan dilayar laptop mengenai tentang stunting. Penyampaian materi selesai dilakukan tanya jawab kepada ibu-ibu ada beberapa pertanyaan masuk yang diberikan oleh peserta

penyuluhan dan telah dijawab oleh kami. Setelah selesai masyarakat diberikan *poster* yang berisi edukasi atau konsultasi mengenai cara pencegahan stunting yang baik dan benar.

Selain memberikan campaign penyuluhan yang berisi penimbangan, penyuluhan dan edukasi atau konsultasi, kelompok kami memberikan *souvenir* berupa snack atau camilan untuk anak-anak dan para ibu yang ikut hadir dalam kegiatan tersebut. Selain itu, ibu kader juga kami berikan snack berupa makanan ringan yang telah hadir dalam kegiatan intervensi PBL 2. Tujuan dari kami memberikan snack kepada anak-anak balita dan para ibu adalah untuk anak agar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan, lalu untuk ibu supaya mereka lebih santai dan rileks dalam mengikuti kegiatan campaign.

3.2 Evaluasi Kegiatan (Berdasarkan Indikator Input, Proses dan Output)

a) Input

Masyarakat yang menghadiri kegiatan campaign ini berupa ibu-ibu sebanyak 20 orang beserta membawa anak-anak balita dan bayi. Sasaran kelompok telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sekitar 10 orang, hal ini disebabkan karena rasa antusias dari para warga yang dibantu oleh ibu-ibu kader setempat. Metode yang digunakan ialah poster yang telah disediakan oleh panitia. Semua warga yang hadir dalam kegiatan ini sangat tertib dan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang dipandu oleh panitia dan tidak ada hambatan apapun dalam pelaksanaan kegiatan campaign, hanya saja ada beberapa kendala ibu-ibu yang sedikit mengalami masalah karena anak-anak mereka ada yang mulai bosan dan ingin segera pulang.

b) Proses

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini kurang sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan sempat menunggu ibu-ibu yang datang ke posyandu dan ada juga yang dari posyandu langsung pulang dikarenakan

anak-anak mereka rewel untuk mengajak pulang. Para ibu kader dan ibu-ibu setempat yang mengikuti kegiatan campaign ini terlihat sangat antusias, mereka menyimak dengan baik materi yang kami berikan melalui video dan poster. Selain itu, mereka juga dapat membaca dengan baik materi yang kami berikan.

c) *Output*

Masyarakat memahami tentang materi stunting yang kami berikan dalam bentuk poster dan video yang kami presentasikan. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang mengikuti kegiatan lebih dari target yang telah ditentukan yaitu berjumlah 20 orang dengan target 10 orang. Saat kegiatan berlangsung ibu-ibu yang hadir menyimak dengan baik tetapi ada juga yang tidak menyimak dikarenakan sibuk mengurus balitanya yang rewel.

3.3 Menganalisis Sejauh Mana Pencapaian Tujuan Kegiatan

A. Campaign Penyuluhan Stunting

1. Evaluasi Input

a) *Man*

Tersedianya sumber daya manusia yang terdiri dari ibu kader setempat, pembimbing lapangan, bidan dan masyarakat di Wilayah Rt 005 Rw 003 Kelurahan Pondok Karya.

b) *Money*

Tersedianya dana dari Fakultas dan uang patungan kelompok yang dialokasikan untuk membeli kebutuhan dalam kegiatan Campaign penyuluhan.

c) *Material*

Material yang digunakan dalam kegiatan ini adalah poster dan laptop untuk mempersentasikan materi.

d) *Method*

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi sesi tanya jawab.

e) *Machine*

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah poster, alat tulis, dan laptop.

f) *Time*

Waktu pelaksanaan kegiatan campaign penyuluhan dilakukan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 di Posyandu Sedap Mama Rt 005 Rw 003 Kelurahan Pondok Karya.

2. Evaluasi Proses

Kegiatan ini hanya dilakukan selama satu kali pertemuan. Diawali dengan melakukan koordinasi dengan Pembimbing Lapangan dan Ibu Kader bahwa kelompok kami akan melakukan intervensi dengan 3 kegiatan penimbangan dan pengukuran badan, pemutaran video stunting dan edukasi/konsultasi stunting menggunakan poster. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 di Posyandu Sedap Malam 1. Yang telah disiapkan semua kegiatan oleh panitia serta ada snack konsumsi yang dimakan oleh peserta yang hadir. Dengan rangkaian kegiatan diawali dengan pembuka, sambutan, penyuluhan dipaparkan oleh 4 orang dari kelompok kami, sesi tanya jawab dan penutup.

3. Evaluasi *Output*

Hasil dari kegiatan intervensi yang kami lakukan telah memenuhi target yaitu dihadiri lebih dari 10 orang. Saat acara berlangsung ada sebagian ibu-ibu yang tidak memperhatikan karena fokus mengurus bayinya yang menangis, tetapi ada juga ibu yang menyimak dengan baik.

3.4 Membandingkan Data Sebelum dan Sesudah Intervensi

a. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PBL terutama pada kegiatan intervensi adalah :

1. Dukungan dan partisipasi dari masyarakat Rt 005 Rw 003 Kelurahan Pondok Karya
2. Kesiediaan Ibu balita di Rw 003 Kelurahan Pondok Karya untuk hadir dalam kegiatan intervensi
3. Adanya bimbingan, arahan dan masukan dari pembimbing lapangan yang turut serta menemani kegiatan berlangsung

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat kami dalam melaksanakan kegiatan PBL terutama pada kegiatan intervensi adalah:

1. Tempat pelaksanaan intervensi yang kurang memadai
2. Banyak ibu balita yang langsung pulang kerumah karena anaknya rewel

b. Identifikasi Masalah-Masalah dalam Implementasi secara Kualitatif (Analisis SWOT)

Tabel 3. 1 analisis SWOT

<i>Strenght</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> - Data penyakit yang diberikan PKM Pondok Betung cukup lengkap - PKM Pondok Betung memiliki program kerja dan pelayanan yang cukup baik dan jelas
<i>Weakness</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak kasus stunting di wilayah kerja PKM Pondok Betung - Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang stunting
<i>Opportunity</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Puskesmas Pondok Betung cukup strategis - Adanya dukungan dari pemerintah dalam menjalankan program kerja
<i>Threat</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> - Stigma masyarakat mengenai stunting bukan merupakan masalah yang serius

		- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya stunting
--	--	--

3.5 Keterbatasan Intervensi

Tabel 3. 2 Table Keterbatasan Intervensi

No	Jenis Kegiatan	Keterbatasan
1	Campaign Penyuluhan Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penyuluhan yang kurang luas • Waktu kegiatan campaign penyuluhan yang telah dilaksanakan setelah posyandu sebagian besar ibu langsung pulang ke rumah

3.6 Rekomendasi Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan hasil dari program Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1,2 dan juga kegiatan intervensi diwilayah Puskesmas Pondok Betung, maka kami merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pondok Betung antara lain :

1. Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang pencegahan stunting.
2. Melakukan pendampingan khusus untuk anak-anak balita dengan kasus stunting.
3. Melakukan pelacakan kasus gizi kurang/stunting di wilayah Puskemas Pondok Betung.

4. Melakukan pelatihan kepada para kader agar membantu meningkatkan derajat kesehatan dengan ikut andil dalam program yang ada di Puskesmas.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Campaign intervensi Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 2 kelompok 6 adalah Penyuluhan Stunting bagi para masyarakat terutama ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita. Penyuluhan ini menggunakan poster yang di paparkan kepada para ibu-ibu, hal-hal yang dibahas dalam penyuluhan ini adalah pengertian Stunting, Pencegahan Stunting, serta dilakukannya sesi tanya jawab mengenai Stunting, Saat acara berlangsung ada sebagian ibu-ibu yang tidak memperhatikan karena fokus mengurus bayinya yang menangis, tetapi ada juga ibu yang menyimak dengan baik, setelah penyuluhan selesai kelompok 9 memberikan leaflet untuk meningkatkan pengetahuan Stunting.

4.2 Saran

a. Bagi Puskesmas

Diharapkan selalu melakukan penyuluhan rutin terutama dalam program Stunting.

b. Bagi Institusi

1. Diharapkan dapat terus menjalin Kerjasama yang baik dengan pihak Puskesmas Pondok Betung dan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.
2. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap program Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) ini agar program PBL selanjutnya dapat lebih baik lagi.

c. Bagi Masyarakat Pondok Betung

Diharapkan masyarakat Rawa Buntu dapat lebih antusias dalam mengikuti program-program Kesehatan yang diselenggarakan, serta dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dari program Kesehatan sehingga dapat senantiasa hidup sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Choliq, I., Nasrullah, D. dan Mundakir, M. (2020) “Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak,”
Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), hal. 31–40. doi: 10.30651/hm.v1i1.4544.
- Ilmi Khoiriyah, H., Dewi Pertiwi, F. dan Noor Prastia, T. (2021) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019,”
Promotor, 4(2), hal. 145. doi: 10.32832/pro.v4i2.5581.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 (2019) “Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas,” Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Nomor 65(879), hal. 2004–2006.
- Sulistiyawati, F. dan Widarini, N. P. (2022) “Kejadian Stunting Masa Pandemi Covid-19 Stunting Incidents During the COVID-19 Pandemic,” Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 17(Februari), hal. 37–46.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N. dan Nasution, S. H. (2019) “Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar,” Jurnal Majority, 8(2), hal. 273–282.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Penyuluhan tentang stunting melalui Poster



Penimbangan dan mengukur tinggi pada balita



Foto bersama Kader Psbindu stempat



Konsultasi mengenai Stunting

Lampiran 3. Poster Stunting

APA ITU STUNTING?

Stunting adalah keadaan tubuh anak yang lebih pendek dari standar usianya, karena kurangnya asupan gizi.



CEGAH STUNTING DENGAN...

Pola Makan

- 01.
- Penuhi kebutuhan gizi sejak masa kehamilan
 - Beri anak makanan bergizi seimbang dengan prinsip "isi piringku" : 50% buah dan sayur. 50% protein dan karbohidrat



Pola Asuh

- 02.
- Beri asi eksklusif sampai bayi usia 6 bulan, lalu beri ASI + MPASI sampai usia maksimal 2 tahun.
 - Biasakan pola makan seimbang bagi balita, dan beri edukasi kesehatan bagi anak usia sekolah dan remaja

Imunisasi

- 03.
- Beri imunisasi anak di posyandu atau puskesmas terdekat agar anak mendapat kekebalan tubuh dari penyakit berbahaya



Sanitasi

- 04.
- Jaga kebersihan rumah dan lingkungan
 - Biasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun
 - Tidak membuang sampah dan limbah sembarangan

Pantau Tumbuh Kembang Anak

- 05.
- Orang tua perlu untuk memantau perkembangan tinggi dan berat badan anak. Serta memeriksakan kesehatan anak secara berkala ke Posyandu/Puskesmas/Klinik



@pblfkmumj.kelompok6



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JI. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat - Jakarta Selatan 15419**

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Jenjang : S1

Kode Mata Kuliah : U522058

Mata Kuliah : PBL 2

SMT/SKS/Kelas : 5/2

NO	NIM	NAMA	Nilai Akhir	NILAI AKHIR
1	20201010100025	Haifa Rizki Farchani	90	A
2	20201010100036	Muhammad Qowi Rizky Akbar	90	A
3	20201010100052	Salsabila Putri Fajrani	90	A
4	20201010100060	Sindy Alfiana Sari	90	A
5	20201010100061	Siti Syarifah Qodariyah	90	A
6	20201010100069	Vania Lathifah Putri	90	A
7	20201010100080	Devi Yulia Ai-Ainun Astuti	90	A
8	20201010100093	Nisa Aulia Rahmah	90	A

Pembimbing Akademik Kelompok 6 (PKM Pondok Betung)

31 Juli 2023

Fini Fajrini SKM, MKM